**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sejak manusia dilahirkan hingga sepanjang hidupnya, manusia tidak lepas dari suatu kebutuhan yaitu untuk mendapatkan pendidikan. Dewasa ini, masyarakat sering memandang bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan, dan di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab.

1

Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan siswa yang lebih bermutu. Untuk meningkatkan kinerja guru, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar dan kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa.

Kepemimpinan merupakan aspek pengelolaan yang penting. Menurut Koonts dkk yang dikutip oleh Zulkifli bahwa kepemimpinan sebagai pengaruh, seni, atau proses mempengaruhi orang-orang sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan kelompok dengan kemauan dan antusias.[[1]](#footnote-2) Kemudian menurut Young dalam Kartono Kepemimpinan adalah bentuk dominasi didasari kemampuan pribadi, yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus.[[2]](#footnote-3)

Baik buruknya proses pendidikan di suatu sekolah banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah, sebab kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab atas segala sesuatunya yang sudah, sedang dan yang akan terjadi di sekolah tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Untuk itu bagaimana pola dan metode yang diterapkan kepala sekolah melalui gaya kepemimpinannya akan mempengaruhi para guru dalam mengajar dan murid untuk belajar. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan bagi keberhasilan sekolah, karena kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas memimpin suatu lembaga sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar[[3]](#footnote-4). Al quran telah menggambarkan definisi dan makna kepemimpinan dalam surah An-Nisa : 59.

 

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.[[4]](#footnote-5)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus menjadikan rasul sebagai panutan dan suri tauladan. Kata ulil amri merupakan pimpinan yang menjadi panutan bagi bawahannya, akan tetapi tidak semua perintah pimpinan harus dipatuhi apabila perintah tersebut bertentangan dengan norma dan aturan yang berlaku.

Demikian juga kinerja guru akan optimal, jika kepala sekolah dapat mengatur dan membimbing guru-guru secara baik sehingga para guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan bawahannya sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari, harus menunjukkan kewibawaannya sehari-hari, sehingga dapat diteladani dan dipatuhi oleh para guru maupun siswa. Menetapkan dan sekaligus melaksanakan peraturan-peraturan yang logis dan sistematis, dan dapat diterima oleh semua pihak yang terkait dalam peningkatan efektifitas mengajar guru.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti di MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan bahwa kinerja guru MTsN Konda cukup baik dengan didukung gaya kepemimpinan kepala sekolah. Terdorong oleh pentingnya gaya kepemimpinan kepala madrasah, dan pentingnya kinerja para guru dalam menjalankan tugas mereka di Madrasah sebagai suatu organisasi formal yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia khususnya peserta didik, maka dianggap perlu melakukan penelitian ini.

Alasan lain yang memandang perlunya dilakukan penelitian ini karena melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat relevan dengan kondisi yang terjadi di MTsN Konda sehinga menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam. Berdasarkan Penelitian sementara inilah maka peneliti akan mengungkap bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi batasan masalah adalah:

1. Gaya kepemimpinan kepala MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
2. Kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?
2. Bagaimana kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?
3. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?
4. **Hipotesis**

Bertolak dari batasan dan rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang positif gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.”

1. **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Gaya kepemimpinan yang dimaksud disini adalah prilaku yang ditampilkan seorang pemimpin untuk berinteraksi dengan bawahannya dengan berusaha mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu, gaya kepemimpinan tersebut meliputi gaya *otokratis, demokratis, dan lissez-faire.*
	2. Kinerja guru merupakan hasil pencapaian setiap guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di sekolah dalam hal ini bagaimana seorang guru dapat membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. **Tujuan Penelitian**
3. Untuk megetahui gaya kepemimpinan kepala MTsN Konda Kecamatan konda Kabupaten Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimipinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTsN Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konda.
6. **Manfaat Penelitian**
7. Sebagai bahan masukan bagi para kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinannya pengaruhnya terhadap kinerja para guru. Serta memberikan gambaran kepada kepala sekolah lainnya agar gaya kepemimpinan tidak hanya mementingkan tugas, hubungan yang baik dengan orang lain atau hanya mencapai suatu hasil yang maksimal saja, tetapi ketiganya harus dipentingkan agar hasil yang dicapai pun akan maksimal.
8. Memberikan informasi kepada tenaga pendidik (guru) dalam upaya meningkatkan kualitas, mutu serta prestasi pendidikan.
9. Penelitian ini secara khusus digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperluas wawasan dan diharapkan dapat menambah ragam khasanah keilmuan peneliti, khususnya dibidang kepemimpinan pendidikan serta memberikan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
1. Zulkifli Musthan,*Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri di Sulawesi Tenggara,* Makassar; Yayasan Fatiya, 2004, h.13 [↑](#footnote-ref-2)
2. Kartono, <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/> diakses tanggal 15 april 2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wagiman, [http://s1pgsd.blogspot.com/2010/04/ kepemimpinan-kepala-sekoalh.html](http://s1pgsd.blogspot.com/2010/04/%20kepemimpinan-kepala-sekoalh.html) diakses tanggal 15 april 2012 [↑](#footnote-ref-4)
4. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan terjemahannya,* Jakarta, Proyek Pengadaan Kitap Suci Al quran Departemen Agama, 1999,h. 128. [↑](#footnote-ref-5)